



EFEKTIVITAS DAKWAH TQN SURYALAYA SIRRARASA MELALUI MANAQIB ONLINE INTERNASIONAL

Yusuf Hanafi¹, Danial Lutfi²

¹Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (STID SIRRARASA), Ciamis, Indonesia,
hanafiyusuf446@gmail.com

ABSTRAK

Dunia internet mempermudah dan memperluas penyebaran dakwah khususnya dakwah Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya. Dengan adanya wabah covid-19 semakin membuat masyarakat menikmati dunia internet. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui efektivitas, factor pendukung dan penghambat serta implikasi dakwah TQN Suryalaya melalui manaqib online internasional di aplikasi zoom meetings. Penelitian ini menggunakan teori model komunikasi oleh Wilburm Schramm. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu metode Deskriptif pendekatan Kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dikarenakan masalah yang diteliti perlu dijelaskan secara sistematis dan faktual dengan menggambarkan fenomena atau keadaan tempat penelitian. Hasil penelitian ini, kegiatan manaqib online sangat efektif dan mempermudah ikhwan akhwat yang sibuk dengan pekerjaannya atau yang bertempat tinggal tidak terjangkau ikhwan lainnya untuk tetap dapat mengikuti amaliyah Manaqib. Dari hubungan antara manaqib dengan teknologi menghasilkan sisi positif diantaranya: 1) dapat bersilaturahmi dengan para Ikhwan dan wakil talqin pada Satu Forum Media Sosial, 2) Menyebarnya Nilai Ajaran TQN Suryalaya.

Kata Kunci : Manaqib Online; Dakwah TQN Suryalaya; Aplikasi Zoom Meeting;

ABSTRACT

The internet world facilitates and expands the spread of da'wah, especially the da'wah of Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya. With the Covid-19 outbreak, people are increasingly enjoying the internet world. This study aims: To determine the effectiveness, supporting and inhibiting factors as well as the implications of Suryalaya TQN da'wah through international online manaqib in the zoom meetings application. This study uses the communication model theory by Wilburm Schramm. The approach in this research is descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation, because the problem under study needs to be explained systematically and factually by describing the phenomenon or state of the research place. The results of this study, online manaqib activities are very effective and make it easier for brothers and sisters who are busy with their work or who live inaccessible to other ikhwans to still be able to follow Manaqib amaliyah. The relationship between manaqib and technology produces positive sides including: 1) being able to stay in touch with Ikhwan and talqin representatives at a Social Media Forum, 2) Spreading Suryalaya's TQN Teaching Values.

Keywords: *Manaqib Online; TQN Suryalaya's Da'wah; Zoom Meeting Application;*

PENDAHULUAN

Informasi yang berkembang dengan cepat di tengah kehidupan penduduk, bahkan dalam waktu singkat informasi yang diinginkan semua orang akan segera diperoleh secara langsung. Perkembangan teknologi kali ini membuat dakwah dan inovasi tetap erat hubungannya. Hal ini tergantung pada gagasan dakwah kontemporer yang secara efektif diakui oleh kalangan masa kini. Inovasi tekhnologi tidak dapat disangkal, Peningkatan dakwah perlu fokus terhadap perkembangan tekhnologi, sehingga apa yang diperkenalkan dapat dengan mudah dikenali, dan tetap mengetahui perkembangan zaman. Inovasi tekhnologi terkait erat dengan internet dan media social. Di aplikasi youtube, Instagram, tiktok banyak kata-kata yang mengandung pesan dakwah, serta banyak juga

video ceramah dari da'i-da'i terkenal seperti Ustad Abdus Somad, A agym, ustad Yusuf Mansyur dan lainnya.

Selain itu, ada juga aplikasi Zoom cloude meetings yang biasa digunakan untuk sekolah online. Ternyata kini aplikasi zoom lebih berkembang lagi, yaitu bisa digunakan untuk nobar (nonton bareng). Sebagian Ikhwan TQN Suryalaya juga memiliki ide untuk mengembangkan aplikasi zoom ini sebagai sarana manaqib online, agar manaqib tetap bisa terlaksana walaupun sedang keadaan wabah covid 19. Dengan menggunakan aplikasi zoom ini, seluruh Ikhwan TQN Suryalaya Sirnarasa dimanapun, bahkan diluar negeri juga bisa mengikuti manaqib online.

Kegiatan manaqib online internasional ini sudah diresmikan oleh Mursyid TQN Suryalaya Sirnarasa yaitu Syeikh Muhammad Abdul Gaos Saefulloh Maslul, sebagai wujud peradaban dunia. Dan sebagai bentuk kasih sayang seorang mursyid kepada muridnya untuk mempermudah muridnya dalam menjalankan amaliyah. Maka dari uraian diatas penulis tertarik agar membuat sebuah karya tulis dengan judul "Efektivitas Dakwah Tqn Suryalaya Sirnarasa Melalui Manaqib Online di Aplikasi Zoom Cloud Meetings)".

Penulis mengemukakan beberapa rujukan penelitian tedahulu yang berhubungan dengan skripsi yang akan diteliti, sebagai berikut: Pertama, Skripsi milik Aswar dengan NIM 105271103116 Mahasiswa program studi komunikasi penyiaran islam fakultas agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makasar dengan judul Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dalam Penyebarluasan Dakwah melalui Media Komunikasi Zoom. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau menggunakan pendekatan fenomologis. Dimana pendekatan ini berusaha memahami peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Perbedaannya objek dari penelitian dan tempat yang berbeda antara peran himpunan mahasiswa dengan efektivitas dakwah dan persamaan penelitian membahas aplikasi zoom sebagai media dakwah.

Kedua, Skripsi milik Azril Fahravi Ammar Dengan NIM 11133044 mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam fakultas dakwah dan komunikasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dengan judul skripsi Efektivitas Dakwah media infokus dalam meningkatkan ibadah jamaah di masjid al-jihad dan masjid al-musabbihin. Penelitian ini menggunakan peneleitian lapangan yang dilaksanakan di masjid seputar kota Medan. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif. Perbedaannya dari objek penelitian dan tempat yang berbeda antara jamaah masjid di kota Medan dengan jamaah thoriqoh qodiriyah naqsyabandiyah suryalaya sirnarasa serta media dakwahnya antara media infokus dengan aplikasi zoom meeting. dan Persamaan penelitian ini membahas efektivitas dakwah.

Ketiga, Skripsi Eka Nurjanah NIM 1701112165 dengan judul "Peran Manaqib Syekh Abdul Qodir al-jailani dalam peningkatan Pendidikan spiritualitas mahasiswa pengamal tqn Suryalaya di kota Palangkaraya". Kemudian hasil penelitian ini yaitu peningkatan dimensi spiritualitas, aspek semangat beribadah, ada juga yang rutin melaksanakan sholat-sholat sunahsering evaluasi terhadap diri sendiri mengenai kehdiupan akhirat. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif. Perbedaannya dari objek penelitian dan tempat yang berbeda dan persamaan penelitian ini membahas manaqib dan pengamal TQN Suryalaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dekriptif. Menurut Prasetya Irawan (1999: 60) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan memberikan penjelasan mengenai keadaan yang terjadi dilapangan atau objek penelitian seperti apa adanya. Pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexxy J. Meleong (2007: 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu: jenis data primer dan jenis data sekunder. (1) Sumber data Primer, Menurut Sandu Siyoti dan Ali Sodik (2015: 68) data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumber asal

datanya. Data primer sering juga disebut sebagai data asli atau data terbaru yang sifatnya up to date. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Ibu Cahya Soeksmono selaku Ketua Koordinator Manaqib Online Internasional. (2) sumber data sekunder, Menurut Sandu Siyoti dan Ali Sodik (2015: 68) data sekunder merupakan data yang diambil dari berbagai macam sumber yang telah tersedia. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai macam sumber seperti jurnal ilmiah, buku, karya ilmiah, dan lain-lain. Data sekunder adalah data pendukung yang dapat membantu peneliti dalam menjalskan hasil penelitian. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang memperjelas data primer. karena ada beberapa data primer yang membutuhkan penjelasan secara ilmiah agar dapat dipahami dengan baik oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu beberapa wakil talqin yang mengikuti kegiatan manaqib internasional ini, utamanya wakil talqin dari luar negeri seperti Kiyai Jonsen. Kemudian beberapa Ikhwan yang rutin mengikuti kegiatan manaqib internasional ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan 1) observasi; 2) wawancara dan 3) dokumentasi. Kemudian Teknik analisis data menggunakan 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data dan 4) Penarikan kesimpulan.

LANDASAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan teori model komunikasi oleh Wilburm Schramm. Dalam penelitian ini terdapat beberapa teori mengenai efektivitas, dakwah, manaqib online dan aplikasi zoom cloud meetings. Pertama efektivitas, Menurut Mc Quil (1992: 2811) efektifitas secara teori komunikasi berasal dari kata efektif terjadinya suatu perubahan atau kegiatan, karena mendapat pesan dan perubahan terjadi sejauh hubungan antara keduanya, khususnya pesan yang didapat dari kegiatan tersebut. Sesuai Richard M. Steers (1999: 53) mengatakan mengenai ukuran efektifitas diantaranya sebagai berikut: 1) Pencapaian tujuan adalah pekerjaan umum untuk mencapai tujuan harus dilihat sebagai suatu proses. Dengan cara ini, agar pencapaian tujuan terakhir lebih aman, penting untuk terus mencapai tujuan yang terdiri dari beberapa penghibur, khususnya: jangka waktu dan tujuan yang merupakan target

kongkrit. 2) Penggabungan adalah perkiraan tingkat kapasitas organisasi untuk sosialisasi langsung, peningkatan komunikasi dengan organisasi yang berbeda. Koordinasi menyangkut interaksi sosialisasi. 3) Adaptasi adalah organisasi untuk menyesuaikan dengan keadaannya saat ini. Dengan demikian, tolok ukur cara pengisian tenaga kerja yang paling umum digunakan. Indikator efektivitas menurut Gibson et al (1996: 26) mengemukakan beberapa kriteria yang dapat menilai efektivitas, yaitu: 1) Produktivitas, 2) Kualitas, 3) Efisiensi, 4) Fleksibilitas dan 5) Kepuasan.

Kedua dakwah, . Menurut Abdul Basit (2017: 80-81) Islam menuntut kehadiran dan tugas dakwah. Dakwah merupakan perangkat penting bagi jalannya kemajuan dan kemajuan Islam, baik sekarang maupun di kemudian hari. Sejujurnya, al-Faruqi mengungkapkan bahwa Islam tidak bisa mengabaikan dakwah dengan asumsi ia memiliki kekuatan ilmiah. Oleh karena itu, dakwah merupakan kebutuhan yang tidak perlu diragukan lagi bagi umat Islam. Apalagi setelah Nabi meninggal. Komitmen dakwah merupakan kebutuhan dan prinsip surgawi yang diungkapkan secara lugas dalam Al-Qur'an:

المُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيَاكَ ۖ الْمُنْكَرَ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

“Selanjutnya hendaklah ada di antara kamu suatu perkumpulan yang menyeru kepada kebajikan, memerintahkan yang ma’ruf dan membatasi dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S al-Imran, 2:104)

Muhamad Hasan (2013: 46-47) Dakwah sendiri memiliki tiga fungsi utama. Pertama, dakwah mempunyai fungsi agar menyebarkan serta menyampaikan ajaran islam pada orang, baik itu sebagai individu dan serta penduduk. Sehingga, meratalah rahmat islam sebagai “Rahmat Lil ‘amin” untuk semua ciptaan Alloh. Kedua, Dakwah memiliki fungsi untuk mengajarkan dan melestarikan ajarann-ajaran islam, sekaligus menanamkan nilai-nilainya dari generasi ke generasi kaum muslimin yang akan datang, sehingga secara langsung ajaran islam dapat terus terlestarikan, dan tidak punah dimakan oleh zaman. Ketiga, dakwah memiliki fungsi yang bersifat kolektif, yakni meluruskan akhlak yang kurang baik, mencegah terjadinya perbuatan munkar, dan mengajak

manusia untuk terhindar dari kegelapan ruhani. Komponen-komponen dakwah yaitu : 1) Da'i (orang yang dakwah), 2) Mad'u (penerima dakwah), 3) Maddah (materi dakwah), 4) Wasilah (media dakwah), dan 5) Thariqoh (teknik dakwah).

Ketiga manaqib, Kata manaqib tidak terlepas dari kata sejarah, tanggal, petualangan, dan cerita. Ishaqy (2010: 9) Manaqib lazimnya dilakukan dalam suatu perbuatan yang tegas di mana “menceritakan seseorang sebagai perilaku dan perbuatan yang terpuji di hadapan Allah SWT, sifat yang manis dan menarik, orang dan akhlak yang agung, menyenangkan, akhlak yang bersih, surgawi sekali lagi, berseri-seri, keagungan yang tinggi dan agung, serta karomah yang agung di sisi Allah SWT. Umam Zein dkk (2015: 831) manaqib juga disinggung sebagai salah satu cara hidup untuk mengingat rangkaian pengalaman dan sejarah pribadi seorang wali. Sholikhin (2009: 47-49) manaqiban atau manqib diterima sebagai penghubung untuk tetap menjalin silaturahmi dengan Syekh Abdul Qodir al-Jailani yang dikenal dengan Sultanul Aulia. Oleh karena itu sangat mungkin dipahami bahwa manaqib adalah sebuah cerita atau riwayat hidup yang berhubungan dengan orang-orang saleh yang dijadikan sebagai suri tauladan yang baik mengenai silsilah, tabiat, dan keajaiban-keajaiban yang diberikan oleh Allah SWT. Pemahaman yang luas tentang manaqib dapat ditemukan dalam Al-Qur'an Surah Yunus bagian 62-64:

الْحَيٰوةِ فِي الْبَشَرِ لَھُمْ ۖ ۶۳ - يَنْفُوْنَ وَكَاثُرًا وَّالْمُؤْمِنِيْنَ ۖ ۶۲ - يَحْزَنُوْنَ ۗ هُمْ وَا لَا عَلَيْهِمْ خَوْفٌ لَا اللّٰهُ اَوْلِيَاءُ اِنَّ الْاَلۡعٰظِيْمَ الْفُوْرُ هُوَ ۗ ۶۴ ۙ الَّذِيْ لِكَلِمٰتٍ تَنْبِيْلٌ لَا الْاٰخِرَةَ وَا فِي الدُّنْيَا

“Ingat, agar orang-orang suci tidak merasa was-was atau repot, mereka adalah orang-orang yang menerima dan bertaqwa, bagi mereka terjamin kebahagiaannya di dunia dan akhirat, tidak ada perubahan, karena kalimat itu adalah kalimat utama” (Qs Yunus: 62-64) (Cabang Agama RI, 2006: 216)

Muhibbuddin (2018: 90) dalam bukunya mengenai manaqib :

Manaqiban adalah karya untuk memahami sejarah dan kisah-kisah hebat dari individu-individu yang saleh dan sebagai bentuk kasih

sayang kepada individu-individu yang saleh tersebut. Ini adalah hal yang penting dan terhormat. Dari kisah orang-orang saleh, ilustrasi dapat dipelajari dan motivasi yang berbeda. Sebagai ungkapan Allah SWT. Dalam Q.S Yusuf (12): 111 yang artinya : “Tanpa ragu-ragu pada kisah mereka terdapat pendidikan bagi orang-orang yang berakal”

Pranoto (2018: 65) manaqib dalam konteks Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya ialah suatu bentuk kegiatan upacara khidmat amaliah dan ilmiah dan manaqib yang dibaca ialah manaqib Syaikh Abdul Qodir al-Jailani.

Keempat online, online adalah keadaan komputer yang terkoneksi atau terhubung ke jaringan internet. Atau arti dari online adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menyebutkan ketika kita sedang terhubung dengan jaringan internet, sehingga apabila komputer kita online (connect dengan internet) maka kita dapat mengakses atau browsing, mencari informasi di internet dan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Sedangkan untuk manaqib online adalah dakwah virtual yang dilakukan para jamaah Thariqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya Simarasa melalui aplikasi zoom claude meeting. Bedanya ini dilaksanakan online melalui wasilah aplikasi serta agar seluruh Ikhwan akhwat TQN suryalaya se dunia sekalipun bisa ikut serta dalam pengajian manaqib online ini.

Keenam Aplikasi Zoom Cloud Meetings, Aplikasi Zoom Claude Meeting merupakan aplikasi meeting online dengan konsep screen sharing. aplikasi ini memungkinkan penggunanya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan dan terhubung dengan peserta langsung kedalam ruangan yang sama. Aplikasi zoom dapat memberikan kontrol penuh bagi pengguna dengan memberikan akses menelpon berbagi kontrol dengan mengadakan rapat dengan peserta lain dan juga dapat melakukan rapat dalam form video. Layanan konferensi rapat pada aplikasi zoom juga memiliki beberapa fitur dan beberapa opsi yang tersembunyi bagi pengguna yang menggunakan layanan tingkat premium. Aplikasi zoom ini memberikan kemudahan kepada setiap pengguna untuk tetap bertemu tatap muka, berbagi informasi, dan tetap

terhubung satu sama lain meskipun dilakukan dengan jarak jauh (Ahmadi dan aulia, 2020:108).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manaqib online ini berdiri sejak Adanya virus Corona yang sedang melanda dunia, termasuk di Indonesia sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya yakni dunia penyiaran islam dimana kegiatan dakwah yang biasanya dilakukan secara langsung, sekarang diharuskan dakwah jarak jauh yakni dengan metode daring atau online. Tujuan hal ini adalah untuk mendukung program pemerintahan yakni untuk menekan laju penyebaran virus corona. Visi misi dan tujuan manaqib online adalah sebagai berikut: visinya supaya orang bisa ikut manaqib. Misinya tersebarnya ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsyamadiyah Suryalaya. Dan tujuannya untuk mempererat tali silaturahmi.

Efektivitas Dakwah TQN Suryalaya melalui Manaqib online Internasional

Pertama Perkembangan Jumlah Jamaah Manaqib semakin meningkat, Perkembangan jumlah jamaah manaqib online terjadi ketika awalnya menyelenggarakan manaqib hanya berjumlah 10 orang sampai 15 orang, seiring dengan terjadinya wabah virus corona yang semakin meningkat, menyebabkan semua orang sosial distancing yang mengakibatkan tidak bisa bersalaman, penundaan acara-acara besar, seperti pertemuan masyarakat atau pengajian. Kemudian jumlah jamaah semakin meningkat, menyelenggarakan manaqib ketika corona mencapai 200 sampai 250 orang, meskipun sekarang wabah virus sudah menurun dan masyarakat pun acuh tak acuh terhadap virus tersebut maka kembalinya manaqib offline di masyarakat semakin ramai kembali. Tapi tidak kalah eksisnya manaqib online juga masih berjalan hingga sekarang, Cuma untuk jamaahnya sendiri sekitar 80 orang sampai 108 orang.



Tampilan Jumlah Jamaah Manaqib online pada tanggal 16 Juni 2022

Kedua Durasi Waktu Khidmat Ilmiah Yang Ideal, pada umumnya durasi khidmat ilmiah dalam manaqib itu 30 menit, tetapi dalam manaqib online hanya 19 menit. Dalam wawancara penulis dengan ibu Chaya beliau menyebutkan dari khidmat ilmiah dari para wakil talqin di tekankan oleh pangrsa Abah Aos hanya di kasih waktu 19 menit untuk khidmat ilmiah. Sedikit memberikan tanggapan dari kyai Irfan Zidny Wahab (pada 13 Juli 2022, pukul 14.15) tentang Waktu 19 menit. Beliau mengatakan bahwa sebetulnya 19 menit ini yang di kasih oleh pangrsa abah sangat efektif. Kita harus bisa menyesuaikan dengan apa yang berikan waktu oleh penyelenggara. Itu kan sama halnya ngelatih kita untuk berlatih apa yang harus kita bicarakan menjadi efektif., tegas dan tuntas, tidak melebar kemana-mana. Dan Komunikasi saya ketika khidmat ilmiah saya memakai satu arah, semuanya satu arah, dari sejak dulu manaqib itu bukan kajian, bukan forum diskusi, bukan forum tanya jawab tapi forum khidmat ilmiah jadi semua satu arah saja.

Ketiga manfaat manaqib, ada manfaat dari khidmat amaliyah dan manfaat dari khidmat ilmiah. Ketua koordinator Chaya Soeksmono

(pada 24 Juni 2022, pukul 09.20). beliau mengatakan perubahan dalam diri sendiri ketika sering melaksanakan manaqib tentunya sudah pasti amaliyah jadi rajin dan itu pun terjadi kepada diri saya, dan istiqomah nya dalam amaliyah, nah ini yang sulit istiqomah, mencari keistiqomahan dalam beribadah, serta perubahan sikap. Mba Iyan akhwat yang dari Singapore (pada 21 Juni pukul 19.50). beliau mengatakan bahwa dampak manaqib online bagi diri saya sangat positif dan banyak positif nya. Dengan adanya manaqib online saya bisa istiqomah dalam ikut manaqiban pagi dan malam, dan menambah rasa cinta terhadap guru mursyid (abah aos) saya yakin saat manaqiban itu 124.000 ribu Nabi hadir dan para Waliyulloh juga hadir, serta menamabah keimanan, menambah ketaqwaan, dan saya sangat merasakan sekali karomah barokah nya abah aos, karena manaqib adalah salah satu kesukaannya abah aos, dengan mengamalkan apa yang diamalkannya abah aos itu rasa cinta ke guru mursyid sendiri semakin bertambah, sangat bahagia dan sangat bersyukur sepenuh langit dan bumi dengan wasilah manaqib online saya bisa mempunyai guru mursyid. Dan saya merasa harus terus menerus bersyukur, dan saya bisa ingat Allah, mendekatkan diri ke Allah dan sekarang saya tidak terlalu memikirkan dunia, dunia ini hanya bonus. Tapi akhirat yang saya kejar. saya ini mencari keberkahan barokah dari abah aos. Banyak sekali barokah yang saya rasakan terutama sebelum saya melakukan sesuatu kerjaan kadang abah selalu hadir untuk memberitahu saya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Dakwah Ajaran TQN Suryalaya Melalui Manaqib Online Internasional

Terdapat Faktor pendukung manaqib internasional yaitu : (1) Dukungan Dana Dari Pak Priatno selaku Pendiri Manaqib Online, Seperti yang di katakana oleh bu Chaya dalam wawancara dengan penulis (pada 24 juni 2022 pukul 09.10). beliau mengatakan ketika kerisauan Ikhwan dilanda covid 19 yang semakin hari semakin meningkat akibat virus tersebut. Yang menyebabkan semua aktivitas berkumpul sampai ke pengajian di masjid pun dilarang. Pak Priatno menyadari kerisauan ikwan akhwat yang tidak bisa ikut melaksanakan manaqiban karena covid, yang

tidak bisa bertemu dengan Abah Aos ke Simarasa. Semua kerisauan itu ditampung dan dibikin idea oleh pak Priatno untuk menyelenggarakan manaqiban online. Serta untuk mengobati rasa kecintaan Ikhwa akhwat dalam ibadah kesukaannya abah aos yaitu manaqiban. Itu salah satu faktor pendukung menurut saya dalam manaqib online ini. Dan diperjelas juga oleh Asisten dari Ibu Chaya yaitu Ibu Dwi Kartika dalam wawancara penulis (pada 08 Juni 2022, pukul 20.45). beliau mengatakan manaqib online ini ada karena atas dasar ideanya pak Priatno adiknya dari Ibu Chaya Soeksmono. Karena pak priatno semua Ikhwan yang jauh bisa ikut manaqiban, dulu adanya manaqib online karena covid, namun setelah covid mulai mereda manaqib online ini tidak ikut mereda juga. Namun semakin banyak Ikhwan akhwat yang ikut. Bahkan dari luar negeri bisa ikut. Saya sangat bersyukur adanya idea menyelenggrakan manaqib online ini terutama yang terbatas waktu oleh pekerjaannya. 2) Aplikasi Zoom Sangat Mudah Digunakan Oleh Semua Kalangan, Meskipun mudah menggunakan aplikasi zoom tapi ada juga yang tidak bisa menggunakannya. Tapi dengan dorongan semangat dari bu Chaya untuk bisa menggunakan aplikasi tersebut dan dengan arahan untuk mencari orang didalam rumah atau tetangga disekitar untuk mengajarkan cara mengakses link manaqib online ke zoom meeting. Jadi aplikasi zoom ini memang mudah digunakan meskipun harus sabar untuk mengajarkannya apalagi ke orang yang lebih tua. 3) Tidak Memakan Biaya Yang Banyak, Biaya termasuk hal yang dipikirkan oleh sebagian Ikhwan akhwat, terkadang ada Ikhwan yang sangat tidak mau membuang kuota internetnya untuk dipakai manaqib online. Mungkin karena faktor kurangnya ekonomi juga. Darisna juga kita tidak bisa menyalahkan orang tersebut karena tidak mau membuang kuota internet, yang mau saja hadir silahkan, yang tidak juga tidak apa-apa. Karena kuota itu sangat sama pengeluaran jika berpergian manaqib offline. Atau bisa disebut kuota itu ibaratkn bensinnya kendaraan untuk mencapai ke tempat manaqib. 4) Memudahkan Orang-Orang Yang Terikat Oleh Profesi, Manaqib online ini sangat membantu sekali bagi orang-orang terikat profesi, karena hal tersebut pekerjaan tidak bisa diganggu, tidak mustahil juga Ikhwan akhwat pasti membutuhkan uang untuk kehidupan sehari-harinya. Meskipun terkadang ada orang yang kerjanya dari pagi

sampe jam 5 sore, ada juga yang kerja dari malam sampai pagi. Nah dari sanalah orang yang terikat profesi bisa ikut manaqib. Meskipun manaqibnya melalui online tapi tidak mengurangi dari berkahnya ikut manaqib juga sudah mendapatkannya, dengan mendengarkan manaqib sudah bagus dan ditambah dengan mendengarkan khidmat ilmiah membuat wawasan semakin bertambah. 5) Adanya Bantuan Dana Untuk Aplikasi Zoom meeting Pro, Pasti adanya bantuan dana untuk menyewa aplikasi zoom meeting dalam jangka waktu 1 tahun sekali. Bantuan dana tersebut berasal dari adiknya ibu Chaya yaitu pak Priatno, dan anaknya bu Chaya yaitu David. Mereka memiliki aplikasi zoom pro ini karena melihat dari keunggulan dari aplikasi zoom pro. Meskipun ada beberapa layanan di zoom diantaranya: satu aplikasi zoom gratis, tetapi ada beberapa batasan yang dirasakan ketika memakai yang gratis. Misalnya: Batasan 40 menit per meeting, dan host berjumlah 2 orang. Batasan peserta hanya sebanyak 100 orang, tidak bisa melakukan live broadcast ke sosial media, tidak bisa merekam meeting. Yang kedua paket Businesses dengan harga \$19.99 perbulannya. Fasilitas yang didapat itu misalnya: maksimal peserta hingga 300 orang, fitur merekam meeting, fitur mengubah link. Ketiga ini adalah yang dipakai untuk manaqib online yaitu paket pro dengan biaya \$14.99 perbulannya atau setara 224.250 ribu rupiah. Kalau dikalikan 12 menjadi 2.691.000 (dua juta enam ratus Sembilan puluh satu rupiah). Dengan harga segitu bisa mendapatkan fasilitas diantaranya: jumlah peserta yang ikut bisa mencapai 1000 orang, durasi meeting bisa sampai 30 jam tanpa putus, live broadcast ke akun media sosial, grup chat dan private chat ketika meeting. (<https://www.kayreach.com/post/informasi-zoom-premium-harga-dan-fasilitasnya>). Diakses pada 26 Juni Pukul 16.00. dan (6) Bisa Dilakukan Dimana Saja, Bisa dilakukan dimana saja itu membuat manaqib online bisa terus berjalan, terkadang kita sedang diluar rumah, atau sedang berkendara bisa tetap ikut manaqib. Seperti yang diungkapkan oleh bu Chaya Soeksmono dalam wawancara Bersama penulis (pada 24 juni 2022 pukul 09.22) beliau mengatakan Dua adik saya yang kerja di luar negeri, satu yang di bank dunia, satu lagi Swiss, mereka bisa manaqib darat itu 1 kali dalam 1 bulan tadinya. Tapi dengan adanya manaqib online pagi dan

sore, mereka bisa ikut. meskipun adik saya sedang seminar tapi hati tetap ikut manaqib online. Dia kalau mau kemana saja bisa sambil mendengarkan manaqib online yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Faktor penghambat manaqib online internasional yaitu : (1) Jaringan Internet dan Kuota Internet, jaringan internet yang tidak stabil mengakibatkan faktor penghambat dalam manaqib online. Tidak lepas para jamaah juga tidak mempunyai ketersediaan internet di handphonenya menjadi faktor penghambat dalam manaqib online, (2) Petugas Manaqib Tiba-Tiba Ada Kesibukan, Menurut hasil wawancara penulis dengan Bu Chaya Soeksmono (pada 24 juni 2022 pukul 09.24). beliau mengatakan petugas manaqib tiba-tiba ada kesibukan atau terkadang ada yang ketiduran terkadang petugas manaqib itu mengabarkan 1 jam sebelum manaqib di mulai, ada juga 30 menit sebelum mulai. Yang repotnya pasti saya karena sebagai ketua koordinator, harus langsung nyari penggantinya, dan bisa kalau mengabarkan 1 hari sebelum manaqiban masih ada jeda waktu untuk mencari penggantinya biar tidak terburu-buru. Kalau untuk para petugas khidmat ilmiah mereka ini terkadang suka ada panggilan mendadak dari masyarakat sekitar untuk mengisi acara, tapi kalau petugas khidmat ilmiah ini ketiduran saya langsung telepon ke nomor hp kyai, sama istri dan anak-anaknya. Begitu kyai nya kalau tidak menjawab telepon dari saya, saya langsung telepon istri dan anak kyai tersebut. Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa petugas manaqib online yang sudah terpilih untuk menjadi petugas tiba-tiba ada kesibukan yang tidak bisa dihindari. Oleh karena nya ibu Chaya suka menyimpan kontak whatsapp keluarga dari petugas khidmat ilmiah agar bisa dihubungi jika petugas tersebut susah di hubungi. Kalau untuk petugas khidmat amaliyah bisa mencari di grup whatsapp manaqib online dan (3) Kurangnya Khusyu Dalam Manaqib Online, Ikhwan Tasik Pak Martinus dalam wawancara penulis (pada 08 Juni 2022, pada pukul 21.22). Beliau mengatakan untuk khusyu nya kurang, karena didalam manaqib online ini kurang fokus, untuk melaksanakan amaliyah manaqib. Seperti terganggu oleh sinyal, dan pekerjaan. Dan manaqib online ini bisa ikut sambil berleha-leha, yang membuat kurang khusunya. tapi dalam manaqib ini saya meyakini ada

124.000 ribu hadir para nabi, dan 124.000 wali.

Implikasi Terhadap Efektivitas Dakwah Tqn Suryalaya Sirnarasa Melalui Manaqib Online Internasional

Implikasi adalah hubungan antara dua pernyataan dimana pernyataan kedua merupakan konsekuensi logis dari pernyataan pertama. Diantara implikasi terhadap efektivitas dakwah Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya di manaqib online yaitu: Pertama Silaturahmi Dengan Satu Forum Media Sosial Dengan Gaya Audio Visual, Silaturahmi digital mendadak menjadi trend di masyarakat, silaturahmi digital dengan cara virtual menjadi fenomenal. Konsep dasar bersilaturahmi adalah keterhubungan antar dua pihak, melalui media yang ada. Dulu, media itu lazimnya menggunakan surat menyurat, teks telegram atau telepon. Kemudian kultur digital berkembang. layanan short message services, menjadi cara alternative bersilaturahmi dengan sentuhan digital. Jika hakikatnya silaturahmi adalah menyambung tali persaudaraan dengan penuh kasih sayang, maka media yang saat itu cukup mewakilinya. Silaturahmi tetap berjalan, misalnya meski tidak dengan bertemu langsung, dengan jabat tangan. Sejak telepon berkembang menjadi smartphome, ia menjadi icon kultur digital. Semakin banyak orang emiliki dan memanfaatkannya. Pertambahannya semakin pesat, bahkan di perkempungan pelosok, smartphome sudah menjadi bagian dari lifestyle. Cara silaturahmi kemudian bergeser. Dari cara klasik, mengharuskan pertemuan, diganti dengan dan dijalankan melalui jaringan digital secara virtual. Pergeseran itu terjadi bersamaan dengan pesatnya jumlah aplikasi berbasis audio-visual. (<https://kangnawar.net/silaturahmi-digital-virtual-yang-fenomenal/>). Di akses pada 1 Juli 2022, pukul 13.00. Di perjelas juga oleh Ikhwan dari Jeddah pak Jufri Nawir dalam wawancara dengan penulis (pada 21 Juni 2022, pada pukul 14.10). beliau mengatakan manaqib online ini banyak yang merasakan manfaatnya terutama saya atau teman-teman yang berada di luar negeri, yang jauh dari pangersa abah. Kita sangat membutuhkan manaqib online dan kembali lagi ke kata-kata pangersa abah “kembangkan manaqib” jadi kembangkan manaqib ini juga, bukan

melalui offline saja tapi bisa melalui online dengan mengandalkan teknologi dan media sosial sekarang ini. Apalagi teman-teman yang diluar negeri ini bisa saling silaturahmi dengan yang di Indonesia atau pun negara luar juga. Meskipun silaturahnya lewat gaya audio visual itu bisa membuat keakraban, keharmonisan sendiri.

Kedua Menyebarnya Nilai Ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya, Tidak lepas dari adanya teknologi yang semakin canggih maka ajaran islam pun cepat tersebar. Begitu juga dengan ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya akan terus berkembang karena akan terus mengikuti perkembangan zaman. Dalam wawancara penulis dengan Kyai Dr Faisal Adieb (pada 12 Juli 2022, pukul 16.40). manaqib online ini secara ikhtiar bisa lebih meluas, karena dakwah kepada mereka yang belum menjadi Ikhwan atau belum di talqin. Seperti ikhwan atau akhwat yang ikut manaqib online lalu buka handphone masuk ke whatsapp dan klik link manaqib online lalu masuk kedalam zoom untuk ikut manaqib online. Dan Ikhwan akhwat itu sengaja ketika ikut manaqib suara yang dihasilkan dari zoom lalu diluar speakerkan dan di dengarkan oleh keluarganya atau tetangganya, atau teman kantornya. lalu orang-orang yang ada disitu ikut mendengarkan dan akhirnya mereka semua mendapat keberkahan dari manaqib. Di perjelas juga dari wawancara penulis dengan Kyai Ucup Pathuddin (pada 1 juli 2022, pukul 08.45). menurut beliau yang paling penting adalah ajaran ini menyebar tanpa harus dibatasi oleh jarak dan waktu. peradaban dunia itu di tandai dengan produk peradaban yaitu teknologi, teknologi bukan hanya untuk main main saja tapi teknologi itu bagaimana bisa di dimanfaatkan. Seperti youtuber fiki naki banyak subscriber nya karena dia bisa berkommunikasi dengan yang lain melalui aplikasi ome tv lalu di konferensi ke youtube dan dia bisa banyak teman nya karena bisa Bahasa asing, tapi kalau tidak ada fasilitas teknologi mana mungkin itu bisa terjadi. Dan orang-orang yang ikut manaqiban online ini adalah orang-orang yang ingin memanfaatkan produk peradaban yang namanya teknologi. Salah satu teknologi itu zoom meeting. Zoom ini bisa di konferensi lagi ke youtube dengan cara memasukkan para pemateri khidmat ilmiah agar semakin tersebar. Oran bisa meng akses paling tidak khidmat ilmiah nya.

Dan channel youtube manaqib online itu ada. Dulu abah sampai dakwah ke pelosok sebelum adanya teknologi tapi sekarang dengan adanya teknologi kita manfaatkan sebaik mungkin.

PENUTUP

Untuk menghadapi zaman yang semakin modern perlu untuk memadukan teknologi dengan agama. Hadirnya teknologi semata-mata bukan untuk menjadikan agama semakin ditinggalkan, justru semakin canggihnya kemajuan teknologi semakin mudah juga agama untuk disebarkan. Terbukti Nilai Ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya akan terus menyebar tanpa harus dibatasi oleh jarak dan waktu. peradaban dunia itu di tandai dengan produk peradaban yaitu teknologi. Hadirnya manaqib online di tengah-tengah masyarakat yang sedang di landa covid-19 sangat membantu bagi ikhwa akhwat yang sedang mengalami kerisauan karena segala yang berbentuk aktivitas dilarang. Tapi dengan adanya manaqib online sangatlah membantu bagi Ikhwan akhwat yang mempunyai keterbatasan waktu dan terikat oleh pekerjaan, serta sangat efektif untuk Ikhwan akhwat yang berada di luar negeri karena mereka sangat membutuhkan manaqiban Bersama, serta silaturahmi dengan Ikhwan akhwat yang ada di Indonesia. dengan adanya wasilah manaqib online mereka yang dari luar negeri bisa ikut dan bisa juga mereka mengajak teman-temannya agar ikut manaqib. Yang akhirnya menghasilkan penyebaran ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat efektivitas dakwah Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya Sirnarasa melalui manaqib online. Terdapat 6 Faktor pendukung sebagai berikut: pertama, Adanya Dukungan Dari Pak Priatno Untuk Menyelenggarakan Manaqib Online. Kedua, Aplikasi Zoom Sangat Mudah Digunakan Oleh Semua Kalangan. ketiga Tidak Memakan Biaya Yang Banyak. Keempat, Memudahkan Orang-Orang Yang Terikat Oleh Profesi. Kelima, Adanya Bantuan Dana Untuk Aplikasi Zoom meeting Pro. Keenam, Bisa Dilakukan Dimana Saja. Sedangkan faktor penghambat efektivitas dakwah Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya

melalui manaqib online sebagai berikut: pertama, jaringan dan kuota internet. Kedua, petugas manaqib tiba-tiba ada kesibukan. Ketiga, kurangnya khusus dalam manaqib online. Dari hubungan antara manaqib dengan teknologi menimbulkan sisi positif diantaranya sebagai berikut: pertama, Silaturahmi Dengan Satu Forum Media Sosial Dengan Gaya Audio Visual. Kedua, Menyebarnya Nilai Ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya dan agar terus bisa Meng Amalkan, Amankan dan Lestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hasan Shadilly (1998: 883) Ensiklopedia Indonesia. Jakarta: Ichtar Bari-Van Hourve
- Mahmudi (2015: 86) Manajemen Publik, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Agung Kurniawan (2005: 55) Transformasi Pelayanan Publik, Yogyakarta: Pembaruan.
- Martani dan Lubis (1987: 55) Teori Organisasi, Bandung: Ghalia Indonesia
- Mahmudi (2005: 92) Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Dennis Mc Quil (1992: 5) Teori Komunikasi Suatu Pengantar, Jakarta: Erlangga Pratama.
- Richard M. Steers (1999: 53) Efektivitas Organisasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin, Sanwar (1985: 1) Pengantar Studi Ilmu Dakwah. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo.
- Qurais Syihab (1999: 194) Membumikan Al-Qur'an, Bandung: Mirzan
- Muhamad Hasan (2013: 47) Fikih Dakwah Dalam Al-Qur'an
- Muhamad Hasan (2016: 46-47) Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah.

Wahidin Saputra (2011: 279 cet 1) Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta: Rajawali Press.

Wahidin Saputra (2012: 243) Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta Pers

M. Restu Wicaksono (2022: 43-44) Dakwah Melalui Instagram Pada Mahasiswa Kpi UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Yuli Helyanto (2017: 15-16) Konsep Berdakwah Bill Lisan Menurut Pemikiran Syaikh Yusuf AL-qardhawi, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung

W.J.S Poewadarminta (1990: 533) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

Abu Bakar (1990: 355) Pengantar Sufi dan Tasawuf, Solo: Ramadloni.

Mohammad Syaifulloh (2000: 10) Terjemahan Manaqib Surabaya: Terbit Terang

Ishaqy, Achmad Asrori (2010: 9) Apakah Manaqib Itu, Surabaya: Al-Wafa

Zahro, F. (2020: 38) Nilai-nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Kitab Manaqib Al-Nurul Al-Burhani Fi Tarjamati Al-Lujaini, Karya Kyai Muslih Bin Abdurrachman.

Umam Zein Dkk (2015: 831) Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Sunni

Sholikhin Muhammad (2009: 47-49) Jalan Menggapai Mahkota Sufi Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani. Yogyakarta

Imron A. M, (1990: 3) Kitab Manaqib Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani Merusak Akidah Islam, Bangil: Yayasan Al-Musliminin.

Habib Abdullah Zakiy Al-KAAF, Ajaran Tasawuf Syaikh Abdul Qodir AL-Jailani, Bandung: Pustaka Setia.

Muhibbuddin, Muhammad (2018: 90) Manaqib Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani, Yogyakarta.

- Hasanah Durotun (2017: 30) Manaqib Syaikh Abdul Qodir Sebagai Media Suluk, Putih: Jurnal Pengatahuan dan Tentang Ilmu dan Hikmah.
- Anshori, Moh (2020: 29) Nilai-nilai Karakter Religius Di Dalam Manaqib Syaikh Abdul Qodir AL-Jailani, Karya Syaikh Ja'far Al-Barjanzi dan Kontribusi Pada Pendidikan Karakter Religius Di Era Modern: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Arkumi, Marwan (2016: 2 cet 1) Amalan Tarekat Qodiriyah Wa Nawsyabandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa Di Mesjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis Ponorogo. Esotrik Jurnal Akhlak dan Tasawuf.
- Mohammed Syaifulloh (2000: 14) Terjemahan Manaqib, Surabaya: Terbit Terang.
- Pranotp, Feri. (2018: 65) Peran Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Dalam Memotivasi Perilaku Keagamaan Pada Jamaah Di Desa Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaen Banyumas. Skripsi Tidak diterbitkan IAIN Purwokerto)
- Meleong, Lexxy J (2007: 4) Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi revisi Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Sugiyono (2018: 292) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Irawan Prasetya (1996: 60) Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sosial
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik (2015: 68) Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta Literasi Media publishing

Artikel Jurnal

- Iga Rosalina, 'Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol 01 no 01 (Februari 2012), h.3
- Hasanah Durotun 2017. Manaqib Syaikh Abdul Qodir sebagai media suluk. Putih: jurnal pengetahuan dan tentang ilmu dan hikmah hal 30

Arkumi, Marwan. 2016. Amalan Tarekat Qadariyah Wa Naqsyabandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa Di Masjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis Ponorogo. *Esoterik Jurnal Akhlak dan Tasawuf* (2)1

Internet

(<https://www.kayreach.com/post/informasi-zoom-premium-harga-dan-fasilitasnya>). Diakses pada 26 Juni Pukul 16.00

<https://www.liputan6.com/techno/read/4229930/banyak-celah-keamanan-ini-kelebihan-dan-kekurangan-zoom> (diakses pada 2 juni 2022, pukul 11.26).

<https://lebakcyber.net/kelebihan-dan-kekurangan-aplikasi-zoom> (diakses pada 2 Juni 2022, pukul 11.35)

(<https://aptika.kominfo.go.id/2015/12/sistem-jaringan-internet-di-indonesia>) diakses pada 24 Juni 2022 pukul 19.45

(<https://kangnawar.net/silaturahmi-digital-virtual-yang-fenomenal/>). Di akses pada 1 Juli 2022, pukul 13.00